



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Teknik
Program Studi S1 Teknik Sipil**

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Analisis Struktur Metode Matriks	2220102002	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	5	28 April 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi
	Dr. Ir. Bambang Sabariman, ST., MT.		Dr. Ir. Bambang Sabariman, ST., MT.		Yogie Risdianto, S.T., M.T.

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	-------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-5	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang teknik sipil atau praktik professional melalui perancangan, riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
	CPL-6	Mampu menganalisis, mendesain, merancang, serta mengevaluasi dalam mengambil keputusan yang strategis dalam bidang teknik sipil.
	CPL-9	Mampu menguasai konsep ilmu keteknisipilan dan menerapkan dalam berbagai industri jasa konstruksi.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu menganalisis gaya dalam berupa: M (momen), N (gaya normal), D (gaya geser) dan mode shape struktur statis tak tentu
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menganalisis mode shape struktur statis tak tentu (SSTT).
	CPMK - 3	Mahasiswa dapat menerapkan metode matriks untuk menganalisis struktur dalam proyek konstruksi nyata (C3)
	CPMK - 4	Mahasiswa dapat memecah komponen struktural menjadi model matriks untuk memahami pengaruh beban dan gaya (C4)
	CPMK - 5	Mahasiswa dapat mengevaluasi keakuratan hasil analisis struktur menggunakan metode matriks berdasarkan standar yang berlaku (C5)
	CPMK - 6	Mahasiswa dapat menggabungkan konsep matriks dengan perangkat lunak untuk menghasilkan solusi desain yang efisien dan inovatif (C6)
	CPMK - 7	Mahasiswa dapat menerapkan teori matriks dalam perancangan struktur yang kompleks dan dinamis (C3)
	CPMK - 8	Mahasiswa dapat menganalisis pengaruh variasi material dan geometri terhadap perilaku struktural menggunakan matriks (C4)
	CPMK - 9	Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas solusi struktural berbasis matriks dalam konteks keberlanjutan dan biaya (C5)
	CPMK - 10	Mahasiswa dapat menciptakan metode baru dalam analisis struktur yang mengintegrasikan teknologi terkini (C6)
CPMK - 11	Mahasiswa dapat menerapkan analisis matriks untuk menilai keamanan struktural dalam berbagai kondisi lingkungan (C3)	
CPMK - 12	Mahasiswa dapat menganalisis dan menginterpretasikan data dari hasil simulasi struktur menggunakan metode matriks (C4)	
Matrik CPL - CPMK		

CPMK	CPL-5	CPL-6	CPL-9
CPMK-1			✓
CPMK-2			✓
CPMK-3			✓
CPMK-4		✓	
CPMK-5		✓	
CPMK-6	✓		
CPMK-7			✓
CPMK-8		✓	
CPMK-9		✓	
CPMK-10	✓		
CPMK-11			✓
CPMK-12		✓	

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1																
CPMK-2																
CPMK-3																
CPMK-4																
CPMK-5																
CPMK-6																
CPMK-7																
CPMK-8																
CPMK-9																
CPMK-10																
CPMK-11																
CPMK-12																

Deskripsi Singkat MK 1. Pengertian Struktur Statis Tak Tertentu (SSTT), Analisis Struktur Metode Matriks (ASMM), Peranan Aljabar Matriks dan Komputasi dalam Analisis Struktur. 2. ASMM Metode Perpindahan: Penjabaran Metode, Matriks Kekakuan Batang, Matriks Kekakuan Global, Persamaan Global. 3. ASMM Metode Fleksibilitas: Penjabaran Metode, Matriks Fleksibilitas, Matriks Statis, Reaksi Tumpuan Struktur Balok Menerus, Struktur Rangka Batang Bidang Statis Tertentu. 4. Analisis mode shape SSTT. 5. Pembelajaran dilakukan dengan Metode Studi Kasus (Case Study) dan diakhiri dengan kegiatan diskusi dalam kelas.

Pustaka

Utama :

1. Wang, Chu-Kia. 1985. Pengantar Analisis Struktur dengan Cara Matriks. Jakarta: Erlangga.
2. Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.
3. Muto, Kiyoshi. 1990. Aseismic Design Analysis of Building. Penterjemah Wira: Analisis Perancangan Gedung Tahan Gempa. Jakarta: Penerbit Erlangga
4. Susastrawan. 1991. Analisis Struktur dengan cara Matriks + Program Komputer. Yogyakarta: Andi Offset
5. Ghali, A. & Neville, A. M. 1986. Structural Analysis. Penterjemah Wira: Analisa Struktur Gabungan Metode klasik dan Matrik. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Pendukung :

1. Szilard, Rudolph. 1989. Teori dan Analisis Pelat Metode Klasik dan Numerik. Jakarta: Erlangga.
2. Sunggono. 1984. Buku Teknik Sipil. Jakarta: Penerbit Nova.
3. Kho Hong Geh. 1989. Singkat Tepat Jelas MathCad Menyelesaikan Problem Numerik dan Matematika. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Dosen Pengampu Dr. Ir. Bambang Sabariman, S.T., M.T.
Muhammad Imaduddin, S.T., M.T.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mampu menggunakan matriks pada analisis struktur statis tak tentu Metode Perpindahan	<p>1. Menjelaskan penggunaan matriks pada analisis struktur statis tak tentu (STT).</p> <p>2. Menjelaskan analisis matriks berbasis software</p>	<p>Kriteria: Jika dapat menjelaskan macam-macam matriks yang digunakan dalam analisis struktur statis tak tentu skor 40, jika dapat menjelaskan makna/fungsi matriks hasil operasi matriks skor 40, jika dapat menggunakan software aplikatif untuk membuat dan melakukan operasi matriks skor 20.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) struktur statis tak tentu (SSTT) 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) struktur statis tak tentu (SSTT). 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori dan studi kasus (case study) struktur statis tak tentu (SSTT).</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	6%
2	Mampu membentuk matriks balok sederhana dan balok menerus SSTT Metode Perpindahan	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis balok sederhana serta balok menerus SSTT	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) balok sederhana & balok menerus SSTT. 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) balok sederhana & balok menerus SSTT. 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) balok sederhana serta balok menerus SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	6%
3	Mampu membentuk matriks balok sederhana dan balok menerus SSTT Metode Perpindahan	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis balok sederhana serta balok menerus SSTT	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) balok sederhana & balok menerus SSTT. 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) balok sederhana & balok menerus SSTT. 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) balok sederhana serta balok menerus SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	6%
4	Mampu membentuk matriks portal tetap Metode Perpindahan.	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis portal tetap	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) portal tetap SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	6%
5	Mampu membentuk matriks portal tetap Metode Perpindahan.	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis portal tetap	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) portal tetap SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	6%

6	Mampu membentuk matriks portal bergoyang Metode Perpindahan	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis portal bergoyang	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) portal bergoyang SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	6%
7	Mampu membentuk matriks portal bergoyang Metode Perpindahan	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis portal bergoyang	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) portal bergoyang SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	6%
8	UTS ASMM Metode Perpindahan	Mampu menyelesaikan analisis M N dan D portal bergoyang SSTT cara ASMM.	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ujian tulis serta mengumpulkan tugas 1. 2 X 50 menit	Ujian tulis serta mengumpulkan tugas 1. 2 X 50 menit	<p>Materi: Penyelesaian analisis M N dan D portal bergoyang SSTT cara ASMM.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	0%
9	Mampu membentuk matriks balok sederhana dan balok menerus SSTT Metode Fleksibilitas.	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis balok sederhana serta balok menerus SSTT.	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) balok sederhana & balok menerus SSTT. 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) balok sederhana & balok menerus SSTT. 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) balok sederhana serta balok menerus SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	8%
10	Mampu membentuk matriks portal tetap SSTT Metode Fleksibilitas.	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis balok sederhana serta balok menerus SSTT.	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT. 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT. 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) portal tetap SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	8%

11	Mampu membentuk matriks portal tetap SSTT Metode Fleksibilitas.	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis balok sederhana serta balok menerus SSTT.	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT. 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal tetap SSTT. 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) portal tetap SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	8%
12	Mampu membentuk matriks portal bergoyang SSTT Metode Fleksibilitas.	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis portal bergoyang SSTT.	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT. 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT. 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) portal bergoyang SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	8%
13	Mampu membentuk matriks portal bergoyang SSTT Metode Fleksibilitas.	Menjelaskan pembentukan matriks dan analisis portal bergoyang SSTT.	<p>Kriteria: Jika analisis momen cara ASMM betul skor 70, jika analisis free body diagram meliputi reaksi perletakan, gaya lintang, gaya normal dan M elemen betul skor 15, jika penggambaran bidang M, N, dan D betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT. 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang SSTT. 2 X 50 menit	<p>Materi: Teori analisis dan studi kasus (case study) portal bergoyang SSTT.</p> <p>Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i></p>	8%
14	Mampu menganalisis ragam pergoyangan (mode shape) struktur statis tak tertentu tingkat 2.	Menjelaskan analisis mode shape struktur berbantuan Mathcad 15 atau Matrix Calculator Pro berbasis Android.	<p>Kriteria: Jika Kekakuan lateral (K), matrik fleksibilitas (f), matriks dinamis (D), angular natural frequency (omega), mode shape (Ø) betul skor 70, jika beberapa siklus Ø ke n sudah konvergen skor 15, jika gambar tampilan mode shape betul skor 15.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang. 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang. 2 X 50 menit	<p>Materi: Mode shape</p> <p>Pustaka: <i>Muto, Kiyoshi. 1990. Aseismic Design Analysis of Building. Penerjemah Wira: Analisis Perancangan Gedung Tahan Gempa. Jakarta: Penerbit Erlangga</i></p>	8%

15	Mampu menganalisis ragam pergoyangan (mode shape) struktur statis tak tertentu tingkat 3 dan tingkat n.	Menjelaskan analisis struktur berbantuan Mathcad 15 atau Matrix Calculator Pro berbasis Android	Kriteria: Jika Kekakuan lateral (K), matrik fleksibilitas (f), matriks dinamis (D), angular natural frequency (ω), mode shape (ϕ) betul skor 70, jika beberapa siklus ϕ ke n sudah konvergen skor 15, jika gambar tampilan mode shape betul skor 15. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang. 2 X 50 menit	Ceramah, diskusi, tanya jawab latihan (case study) portal bergoyang. 2 X 50 menit	Materi: Mode shape Pustaka: <i>Muto, Kiyoshi. 1990. Aseismic Design Analysis of Building. Penerjemah Wira: Analisis Perancangan Gedung Tahan Gempa. Jakarta: Penerbit Erlangga</i>	10%
16	Ujian Akhir Semester (UAS) mode shape	Mampu menyelesaikan analisis mode shape portal bergoyang SSTT.	Kriteria: Hasil Ujian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Penyelesain kasus struktur statis tak tentu 2x50 menit	Penyelesain kasus struktur statis tak tentu 2x50 menit	Materi: Mode shape Pustaka: <i>Sabariman, Bambang. 2011. Mektek IV. Surabaya: JTS FT Unesa.</i>	0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	61%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2%
3.	Penilaian Portofolio	2%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
5.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Teknik Sipil



Yogie Risdianto, S.T., M.T.
NIDN 0019077503

UPM Program Studi S1 Teknik
Sipil



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Januari 2025 Jam 12:52 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

